

## Peranan Media Interaktif dalam Mempermudah Guru pada Penyampaian Materi PAI

**Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi**

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: [yusronmaulana@unsuri.ac.id](mailto:yusronmaulana@unsuri.ac.id)

**Dian Farda Al Hasani**

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: [pwlknu@gmail.com](mailto:pwlknu@gmail.com)

**Ismail**

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: [zainismail01@gmail.com](mailto:zainismail01@gmail.com)

### **Abstrak:**

*Education plays a very important role in today's life, because education is a medium for improving and developing the quality of every human resource. In line with the rapid development of global education, this requires education to be more abreast of conditions with developments in science and technology. The hope is that the development of science and technology will become an important tool for teachers in achieving educational goals. Educational institutions must be able to utilize technology to maximize the potential of students in competition. Therefore, the authors conducted a survey regarding the role of interactive media in facilitating teachers in delivering PAI material. The method used by the author in this study uses a descriptive qualitative approach. In the process of data analysis, the authors carried out 3 stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions or proof. Therefore, the findings in this study found that an interactive learning environment is anything, both software and hardware, that can be used as a means to provide learning materials to students by responding to the user's input. mass media. Examples of interactive learning media using interactive CDs, games and software. The importance of interactive media in PAI learning as a means of disseminating material. That the teacher does not only lecture in class, but also as a learning tool to understand the material. PAI is a conscious and periodic effort to prepare students to know, learn, have faith, be pious, have good character, teach the Islamic religion, Al-Quran and Hadith. Interactive media plays an important role in helping teachers to become teaching tools or become learning media..*

**Keywords:** *Interactive Media, Teachers, Islamic Religious Education*

### **Pendahuluan**

Dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang pesat. Secara khusus, kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan teknologi informasi dan teknologi informasi serta komunikasi mensugesti berbagai sisi kehidupan, khususnya terhadap pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan teknologi dan sains (ilmu pengetahuan) memiliki pengaruh besar. Guru harus mampu menguasai IPTEK dalam persaingan internasional serta memakai media pembelajaran dengan metode yang lebih kreatif untuk anak didik. Media Pembelajaran ialah komponen penting dalam proses pembelajaran. Sehingga media pembelajaran sebagai sumber belajar yang membantu pengajar untuk menambah kognisi anak didik, aneka macam media pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar sebagai bahan untuk menanamkan sains pada anak

didik. Oleh sebab itu, pengajar harus mengkaji bagaimana menentukan dan memilih media yang cocok supaya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara sempurna.<sup>1</sup>

Salah satu faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan ialah minimnya variasi media dan proses pembelajaran yang masih sederhana. Disamping itu, tidak ada alat pembelajaran yang dapat meningkatkan retensi informasi pada memori secara memadai. Cara informasi disimpan dalam memori membutuhkan media pembelajaran yang sempurna. Meskipun belum banyak media pembelajaran yang digunakan, namun masih ada pengajar yang memakai metode ceramah dengan cara yang mengkompromikan kemampuan siswa yang kurang baik dalam menghafal dan memahami materi.

Media pembelajaran merupakan bagian dari wahana informasi pada proses pembelajaran. Dina Indriana mengemukakan semua alat atau media pembelajaran merupakan alat dan benda berwujud yang bisa dipergunakan buat melaksanakan pembelajaran serta memudahkan kinerja anak didik menuju tujuan belajar. Perkembangan teknologi telah memiliki potensi besar untuk mengubah cara orang belajar, mengkonsumsi informasi dan beradaptasi dengannya. Media belajar juga memberikan peluang bagi seorang guru. Kekuatan teknologi yang terhubung dengan internet semakin memberikan kontribusi untuk akses yang lebih mudah ke informasi yang diinginkan.<sup>2</sup>

Teknologi Informasi dalam pendidikan adalah satuan pengembangan media yang dikembangkan dengan tepat untuk fungsi pembelajaran. Guru dan siswa harus mau beradaptasi dan berinteraksi dengan kemajuan teknologi karena setiap siswa harus kompetitif di zaman modern ini. Terobosan teknologi menciptakan alat dan program yang mudah digunakan dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Salah satu manfaat teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan kesulitan belajar siswa.<sup>3</sup>

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sebagai pesan atau media pendidikan. Media pendidikan merupakan sebuah sarana untuk bertujuan untuk menerangkan pesan pendidikan. Sedangkan belajar ialah kegiatan komunikasi antara pengajar, anak didik dan materi ajar. Tehnologi yang dimaksud berupa perangkat Media Interaktif.

---

<sup>1</sup>Mukaramah, 2022, Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas V Di SDN Sigi 1, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, Vol 2 No 1, 686-700.

<sup>2</sup>Rohmad Wandy Satriawan, Andrizal Andrizal, Ikrima Mailani, 2020, Peran Multimedia Interaktif Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Sentajo Raya, *Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS*, Vol. 1 No. 2, 216-228.

<sup>3</sup>Rustandi, Agung Ahmad, Harniati, and Dedy Kusnadi. 2020. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3): 599–597.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu, seringkali guru menghadapi kesulitan dalam menyediakan bahan ajar. Masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar di dalam sekolah. Dengan istilah lain, mutu proses belajar mengajar yang dikembangkan berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang kurang baik dan tidak merata. Hal tersebut masih akan terjadi selama pengajar belum memperhatikan sumber pembelajaran serta melalaikan peranan media interaktif.<sup>4</sup>

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran mapel pendidikan agama islam (PAI) misalnya, meskipun belum pada semua mapel atau disiplin ilmu. Ditawarkan dalam format kuliah. Media interaktif membantu guru mengatur proses pembelajaran secara sistematis. Pemberian materi tidak harus lengkap, karena materi akan dibagikan ke media. Media interaktif juga mencakup banyak media kolaboratif untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa.<sup>5</sup>

Penggunaan media interaktif tersebut oleh guru meningkatkan kualitas pengajaran dan memudahkan penyampaian materi ajar, dalam hal ini materi ajar agama Islam. Melalui media interaktif, pembelajaran yang digunakan tidak lagi berpusat pada guru dan lebih beragam.

Singkatnya, guru menggunakan sumber belajar yang inovatif, beragam, dan menarik untuk membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Menjadi salah satu bagian dari pendidikan di kelas, media interaktif membantu pengajar untuk mengilustrasikan bahan pelajaran melalui pembelajaran di kelas berbasis referensi. Media interaktif dipergunakan menjadi media penyempurna buat mengungkapkan bahan pelajaran di sekolah. Model media tersebut disebut sebagai “presentasi pembelajaran”. Adapun bahan disajikan tidak juga rumit, menampilkan beberapa saja elemen yang dianggap signifikan, baik berbentuk teks, gambar, video atau animasi. Untuk menguji serta berlatih tidak pas untuk presentasi pada pembelajaran tersebut selain itu adalah kuis untuk menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis.<sup>6</sup>

Berangkat dari problematika di atas, maka penulis akan menjelaskan tentang peran media interaktif dalam mempermudah guru dalam penyampaian materi PAI.

### **Metode Penelitian**

Metodologi kualitatif deskriptif yang yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Interpretif, pendekatan ilmiah yang digunakan pada pendekatan kualitatif adalah fokus – multi metode. Tahapan penelitiannya dengan mengumpulkan sumber sumber primer dan juga

---

<sup>4</sup>Wisnu Bayu Aji, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Sifat-Sifat Terpuji Dan Berwudhu Kelas II SD Negeri Ngringin, Depok, Sleman". S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

<sup>5</sup>Rustandi, Agung Ahmad, Harniati, and Dedy Kusnadi. 2020. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3): 599–597.

<sup>6</sup> Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, Penentuan Strategi Dalam Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *CQAJ (College Quality Assurance Journal)*, Volume: 1 No. 1 (2022): 88 - 94

sekunder. Analisis dari pendekatan kualitatif diselesaikan secara induktif, penghargaan makna yang mendasari pada data yang diperoleh dengan menghimpun informasi sekunder dari buku juga artikel ilmiah. Pada penelitian kualitatif masing masing kenyataan yang terjadi penulis subjek sasarannya pada penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Sedangkan dalam proses penguraian (analisis) data, penulis memakai 3 tahap meliputi reduksi data ( Ringkas, pilih yang penting, cari tema dan pola, buang yang tidak penting), penyajian data (Kumpulan info yang termangement dengan baik guna menyajikan peluang untuk menciptakan sebuah kesimpulan), serta inferensi atau validasi (tahap akhir dalam proses analisa data).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Media Interaktif**

Kemajuan teknologi informasi (TIK) telah membawa perubahan begitu sangat tinggi dalam kehidupan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Situasi sekolah juga berkembang cepat, dan kemajuan teknologi semakin cepat arus informasi yang bisa melampaui ruang serta waktu. Kemajuan sebuah teknologi pada saat ini membuat semua informasi dapat diakses dengan cepat oleh semua pengguna. Oleh karena itu, kondisi ini tentu saja berfungsi untuk memfasilitasi upaya pembaharuan penggunaan kreasi profesional pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil teknologi bisa berupa media pendidikan yang mendukung pembelajaran serta merupakan sarana untuk menciptakan emosi yang sehat pada siswa.

Istilah “Media” dari berasal bahasa latin yang merupakan bentuk jamak “medium”, menurut istilah memiliki arti mediator atau pengantar. Association for Education and Communication Technology (AECT) mengartikan istilah media menjadi semua bentuk dan informasi yang digunakan buat menginformasikan. National Education Association (NEA) pada mengartikan media menjadi segala benda yang bisa diduplikasikan, ditinjau, didengarkan, dibacakan, maupun diomongkan bersama perangkat untuk digunakan pada aktifitas tersebut.<sup>8</sup> Bagi para ahli membatasi pengertian media sebagai orang, bahan, teknologi, instrument, alat dan saluran atau berupa kegiatan peristiwa dalam pembelajaran. Kedua para ahli membatasi konsep media sebagai pesan atau informasi yang dibawa atau ditransmisikan oleh perangkat keras. Sebagaimana pemaparan Sutiman mengungkapkan bahwa lingkungan belajar merupakan bagian dari sumber belajar atau wahana fisik yang memuat materi pembelajaran dilingkungan belajar

---

<sup>7</sup> Mahmudin, Afif Syaiful. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 2(2): 95–106.

<sup>8</sup> Mahmud Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran) dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.37 No. 1 37-58.

yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.<sup>9</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang bisa dipergunakan pengajar dan anak didik.

Interaktif adalah link hubungan dua arah atau beberapa elemen percakapan. Makna interaktif dari pertanyaan tersebut adalah komunikasi dua arah antara media komunikasi dengan pengguna, dimulai dengan pengguna menerima respon dari media dan memasukkan data sehingga terjadi interaksi. Dari sini bisa ditarik kesimpulan media pembelajaran interaktif bisa dipahami berhubungan dengan perangkat lunak serta perangkat keras yang di gunakan sebagai perantara guna menginformasikan bahan pelajaran bagi anak didik.<sup>10</sup>

Pada proses pembuatannya media interaktif didesain dengan teknologi multimedia, para ahli menyatakan bahwa ada perbedaan penting antara perolehan hasil pembelajaran melalui indera penglihatan juga indra pendengaran.

Terutama pada pokok bahasan pelajaran agama islam, koneksi media juga teknologi bisa digunakan untuk alat pembelajaran yang efektif serta fungsional. Mata pelajaran pendidikan agama islam menyiapkan anak didik agar mengenal, mempelajari, serta mengikuti agama islam dalam pengamalan Islam serta berakhlak mulia dan berakhlak mulia dengan menitikberatkan pada hubungan Al-Quran dan Hadits. Merupakan upaya sadar dan terencana dari . Melalui kegiatan bimbingan belajar, menggunakan latihan dan pengalaman yang dipadukan dengan bimbingan guna memuliakan pemeluk kepercayaan lain dengan kaitannya menggunakan keamanan antara warga masyarakat, mewujudkan persatuan juga kesatuan bangsa.<sup>11</sup>

Berasal dari pemaparan diatas maka bisa disimpulkan media interaktif merupakan media yang berisi suara, teks, gambar, audio serta video yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

### **Model Model Media Pembelajaran interaktif**

Model Pembelajaran Interaktif merupakan cara belajar yang yang terakit dengan sudut pandang konstruktivis. Menurut Margaretha, model pembelajarannya interaktif memfokuskan dipertanyaan anak didik menjadi karakteristik sentralnya menggunakan cara menggali pertanyaan pertanyaan anak didik. Selanjutnya menurut Suparman, Model Pembelajaran Interaktif adalah suatu suatu proses yang memungkinkan anak didik untuk berpartisipasi secara aktif baik secara mental juga fisik selama proses berlangsung. Hal ini ditegaskan oleh Faire dan Cosgrove yang

---

<sup>9</sup> Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogalarta: Graha Ilmu, 2013), 106.

<sup>10</sup> Tatik Sutarti, Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 26.

<sup>11</sup>Rustandi, Agung Ahmad, Harniati, and Dedy Kusnadi. 2020. "Jurnal Inovasi Penelitian." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3): 599–597.

berpendapat bahwa model pembelajaran interaktif dibuat supaya anak didik mau bertanya lalu menemukan jawabannya sendiri.<sup>12</sup>

Pembelajaran interaktif dapat diterapkan pada kelompok dengan ukuran berbeda dengan interaksi yang berbeda. Pembelajaran dapat berlangsung dalam diskusi kelas dimana kelompok tidak terbentuk dalam diskusi pada kelompok kecil maupun anak didik belajar bekerja berpasangan. Sementara itu pengajar bertugas memberikan topik atau tugas diskusi, mengatur waktu diskusi, dan menentukan jumlah serta komposisi anak didik pada group (kelompok).

Dari beberapa definisi tersebut bisa diartikan strategi pembelajaran interaktif mengacu pada pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembelajaran kelompok, yang dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada anak didik untuk bisa berfikir, bernalar melalui pertanyaan pertanyaan yang diajukan, sehingga anak didik merasa perlu mendalami pertanyaan pertanyaan tersebut. Dan sesuai studi tersebut, anak didik secara otomatis mendapatkan pengetahuan baru.

Pada kegiatan mempelajari penggunaan media pendidikan begitu membantu pengajar dalam menerangkan isi dari sebuah objek salah satunya media interaktif. Sehingga media interaktif ini dapat membantu memudahkan proses belajar seorang siswa dengan gaya belajar visual. Media interaktif menggunakan System pengiriman pembelajaran untuk direkam secara nyata, suara serta materi video disajikan dibawah control computer, seseorang yang tidak hanya melihat serta mendengar suara, gambar tetapi juga menanggapinya secara positif.<sup>13</sup> Oleh karena itu dengan perkembangan zaman ini terdapat beberapa contoh media interaktif yang yang bisa dipergunakan antara lain:

a. Game

Game yaitu sebuah alat yang sering dipergunakan untuk bermain menggunakan aturan tertentu. Game merupakan permainan yang menggunakan media elektronik berupa multimedia dan dirancang semenarik mungkin agar pemainnya dapat menemukan kesenangan batinnya. Pada pembuatan game tersebut tingkat kesulitannya bisa bervariasi mulai dari yang sederhana, tingkat menengah hingga mahir.

b. CD Interaktif

CD Interaktif merupakan suatu alat dengan Gunakan compact disc (CD) untuk menggabungkan dan menjalankan animasi dalam bentuk audio, video, teks dan program.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, *Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Pustaka Learning Center, 2020), 54.

<sup>13</sup> Tonni Limbong, Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), 9

<sup>14</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 76

Dengan CD interaktif ini, maka anak didik dapat dengan mudah mempelajari materi untuk meningkatkan kemandirian belajar. Disamping itu, para siswa juga lebih bersemangat buat belajar. Juga paket CD Interaktif dengan multimedia lebih menarik perhatian anak didik. pada CD interaktif, tidak hanya kelengkapan materi yang ada didalamnya. Kuis kuis buat latihan di CD. Sebagai akibatnya anak didik tak hanya membaca dari kuis kuis tersebut tetapi juga berlatih memecahkan problem disamping itu para anak didik dapat memutar berulang-ulang sehingga materi yang tersaji dalam CD sampai benar-benar dipahami.

c. Aplikasi program.

Aplikasi program merupakan suatu perangkat lunak didalam komputer untuk mengelola data dengan menggunakan aturan dan ketentuan bahasa pemrograman. Aplikasi program dibuat untuk memudahkan suatu pekerjaan. Dengan memakai banyak sekali software program ini bisa memudahkan anak didik buat mengakses banyak sekali materi. Tampilan software yang menarik menggunakan gambar-gambar serta grafik menumbuhkan motivasi tersendiri bagi para siswa. Kustandi menyebut bentuk penyajian pesan media pembelajaran interaktif antara lain<sup>15</sup>:

1) Model Tutorial

Model tersebut memberikan materi pembelajaran dengan tutorial. Bentuk ditampilkan menggunakan tulisan, foto dan film, serta grafik. Ketika anak didik telah membaca, mengerti, mengasimilasi, juga menafsirkan materi, pertanyaan atau tugas (tes atau latihan).

2) Model Dril dan Practice

Tujuan contoh pembelajaran adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, konkrit dengan soal-soal latihan yang dirancang buat menguji kemampuan anak didik dengan melihat kecepatan penyelesaian soal latihan. Maksud dari model ini ialah untuk mendidik anak didik agar anak didik memperoleh perkuat keterampilan atau perkuat penguasaan konsep nya.

3) Model Simulasi

Adalah berupaya meniru proses dinamis nyata seperti pesawat. Pada kondisi ini anak didik tampil menerbangkan pesawat yang disimulasikan mengendarai mobil dan sepeda di simulator mobil juga sepeda. Model tersebut menghadirkan problem real dalam hal memperoleh kartu SIM. Model simulasi jatuh ke dalam 4 bagian: benda, situasional, prosedural serta proses.

---

<sup>15</sup>Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 71

4) Contoh Percobaan atau Experiment

Contoh ini mirip dengan model simulasi namun lebih untuk aktivitas eksperimen, seperti aktivitas praktek dalam lab ilmiah atau kimia. Aktivitas ini menyediakan alat alat serta bahan dari mana konsumen dapat melakukan tes yang sepadan dengan instruksi selanjutnya dirancang percobaan lain berdasarkan instruksi diatas. Di akhir tes, konsumen bisa secara praktis mengungkapkan konsep atau kenyataan berlandaskan tes yang akan diambilnya.

5) Model Permainan

model pembelajaran berbasis permainan komputer yang dirancang untuk menciptakan suasana atau lingkungan yang memberikan kesempatan belajar untuk meningkatkan keterampilan siswa. Tentunya format permainan yang disajikan disini tetap mengacu pada proses pembelajaran, dan dengan program multimedia format ini diharapkan kegiatan belajar berlangsung sambil bermain. Jadi pengguna tidak merasa mereka benar-benar belajar.

### **Pendidikan Agama Islam**

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang dapat digunakan untuk menyebut pendidikan, yaitu *ta'lim* (pengajaran), *ta'dib* (pendidikan) dan *tarbiyah* (pendidikan).<sup>16</sup> Namun menurut al-Attas, dalam Hasan Langgulung, kata *ta'dib* lebih cocok digunakan dalam ajaran agama Islam karena tidak terlalu sempit untuk pengajaran saja, juga tidak terlalu luas karena kata *tarbiyah* juga digunakan untuk hewan dan tumbuhan yang artinya menanam. Dalam perkembangan selanjutnya dalam bidang peminatan keilmuan, sastra mulai menggunakan kata *adab*, dan *tarbiyah* digunakan dalam pendidikan Islam hingga menjadi populer saat ini.<sup>17</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian juga berasal dari pendidikan islam serta pendidikan nasional, yang sebagai mata pelajaran harus pada setiap forum Pendidikan Islam.<sup>18</sup> Ajaran pendidikan agama islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI di sekolah dijelaskan bahwa pendidikan islam ialah upaya sadar dan bersiklus dalam menyiapkan anak didik buat mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan

---

<sup>16</sup>Abdullah, Moh Ismail, (2019), Peran Ghuruh Tolang dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Santri di Musholla al-Ismail Tanah Merah Bangkalan, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9 (2), 129-155

<sup>17</sup>Ahyat, Nur. 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSLANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.

<sup>18</sup>Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, Imam Fuadi, Ngainun Naim, Ethnopedagogical Leadership; Awareness Leader In Applying The Significance of Hamangku Symbol, *International Journal of Research Publications*, Volume: 108 No. 1 (2022): 262-270

menggunakan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pandangan Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam ialah usaha membina dan mendidik anak didik supaya selalu menghayati ajaran Islam secara utuh.<sup>19</sup> Kemudian hidup untuk tujuan yang pada akhirnya bisa diamalkan dan dijadikan Islam sebagai gaya hidup.

Pendidikan agama islam pada bahasa Inggris dikenal menggunakan kata religion education, yang diartikan sebagai sesuatu aktivitas untuk bertujuan membentuk insan religius. Pendidikan agama islam tidak relatif hanya menyapaikan pengetahuan prihal agama tetapi lebih ditekankan pada prilaku perasaan, impian, aktivitas keyakinan. Nazaruddin Rahman menyebutkan terdapat beberapa hal yang diperlukan serta diperhatikan pada pembelajaran PAI ialah sebagai berikut :

- a. Pendidikan agama islam sebagai perjuangan sadar yakni suatu aktivitas membimbing, pengajaran, maupun latihan yang dilakukan secara berencana juga sadar untuk tujuan yang hendak dicapai.
- b. Anak didik wajib dipersiapkan guna mencapai tujuan dari pendidikan agama islam.
- c. Pengajar atau guru Agama Islam wajib disiapkan buat mampu melaksanakan tanggung jawabnya ialah merencanakan bimbingan, pembelajaran serta pembinaan.
- d. Aktivitas pembelajaran PAI ditujukan buat mempertinggi keyakinan, pemahaman, penghayatan serta pengimplementasian ajaran agama islam.

Maka bisa disimpulkan pendidikan agama islam sangat krusial dalam rangka mempersiapkan anak didik supaya mengimani, mengetahui, serta mengamalkan ajaran melalui aktivitas pedagogi dan tes yang bertujuan buat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan agama islam juga bisa disimpulkan menjadi upaya atau kemampuan sadar yang dilakukan oleh pengajar pendidikan agama islam pada sekolah guna bertujuan buat meningkatkan keyakinan, pemahaman, kesadaran juga pengamalan Pendidikan Islam.

### **Peran Media Interaktif Dalam Mempermudah Guru Pada Penyampaian Materi PAI**

Era Industri 4.0 mengharapkan pengajar juga anak didik dapat memproses seeta menggunakan keluaran teknologi dengan cara yang sangat mobile. Dengan perkembangan saat ini, penggunaan teknologi online, termasuk internet, tidak lagi menjadi hal yang tabu, dan di kalangan pelajar dan masyarakat umum, dapat dikatakan bahwa ini adalah masalah utama.

---

<sup>19</sup>Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 87

Dengan modal tersebut diharapkan pengajar juga anak didik bisa menggunakannya untuk sarana belajar.<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa Revolusi Industri 4.0 membutuhkan perubahan pembelajaran (dalam kurikulum pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran melalui teknologi juga informasi. Selanjutnya bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus mengubah model pembelajarannya agar pembelajaran siswa lebih aktif.

Masalah pembelajaran yang berbeda-beda, khususnya gaya belajar dalam pembelajaran PAI, perlu adanya terobosan-terobosan baru. Salah satunya adalah media interaktif. Media interaktif memudahkan siswa untuk memahami informasi melalui diagram dan gambar, namun pembelajaran pendidikan agama Islam dalam format ceramah bisa menjadi monoton karena disajikan dengan cara lama yang hanya melibatkan satu gaya belajar. Terdengar membosankan. Oleh karena itu, media interaktif ditujukan untuk pemecahan masalah dalam masalah pembelajaran.

Secara umum peran media interaktif dalam proses pembelajaran disebut juga bahan ajar atau media dependen. Hal ini karena kedudukan media disini adalah sumber belajar yang sedang atau akan digunakan secara mandiri sebagai alat bantu (efektifitas). Anak didik disebut media mandiri. Media mandiri dirancang secara sistematis untuk menyampaikan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Dari uraian di atas, bisa kita simpulkan bahwa bantuan media interaktif, pengajar lebih mudah menyampaikan materi pada anak didik juga mengatasi kesulitan belajar. pengajar biasanya hanya menggunakan buku juga papan tulis. media interaktif dapat memberikan hal-hal yang dapat menarik perhatian anak didik saat pembelajaran. bahan singkat yang diberikan pengajar pada anak didik untuk memudahkan anak didik dalam menjawab pertanyaan dari pengajar.<sup>21</sup>

Secara spesifik peranan media interaktif untuk melahirkan lingkungan kelas yang nyaman agar anak didik tidak boring saat belajar, memudahkan pemahaman anak didik terhadap materi yang diajarkan oleh pengajar, sebab anak didik melihat serta mendengar materi secara visualisasi bahan ajar, media interaktif yang tampak hebat yang mendorong anak didik untuk belajar, belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta inovatif tanpa mengurangi tujuan pembelajaran yang sebenarnya, memberikan anak didik bebas menentukan topik

---

<sup>20</sup>.Moh Ismail, (2022), Negara dan Pendidikan Islam di Indonesia, *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 1 (2), 86-95,

<sup>21</sup> Juli Amelia Nasucha, Moh Ismail, Ulfun Khoirotnun, (2021), Relevansi Teori Behavioristik 'Classical Cinditioning' Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Didik Pada Kelompok Belajar Anggrek Taman Sidoarjo, *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 1 (2), 110-142.

pembelajaran nantinya, karena media interaktif dengan mudah memungkinkan bimbingan yang sistematis dalam pembelajaran, siswa dapat memberikan kontribusi pada pengajar guna pembelajaran.

Selain itu, kami dapat menyediakan materi dalam bentuk teks, video, dan audio yang mengilustrasikan materi yang diajarkan melintasi ruang dan waktu karena sumber daya yang terbatas, semakin banyak metode yang digunakan oleh pengajar di kelas datang selain anak didik lebih banyak melakukan dengan metode ceramah selama pembelajaran, selain menyimak, siswa dapat mengamati, langsung mempertunjukkan dan bermain.

### **Kesimpulan**

Media pembelajaran interaktif ialah semua hal baik software maupun hardware, yang bisa dipakai buat menyampaikan isi materi pembelajaran yang dimasukkan pada media tersebut adalah PAI dilakukan melalui pendidik untuk menyiapkan siswa agar mengetahui, memahami, mengerti, meyakini serta berkelakuan baik sebagai akibatnya bisa mengamalkan nilai nilai agama islam di kehidupannya. Ini adalah upaya sadar dan terencana. Mematuhi Quran dan Hadits melalui Studi, Pengajaran, Pelatihan dan Pengalaman.

Contoh lingkungan belajar interaktif ialah CD interaktif, permainan, serta perangkat lunak. Tampilan visual maupun tampilan perangkat tersebut dapat menarik perhatian anak didik dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Urgensi media interaktif dalam pembelajaran PAI ialah sarana penyampaian materi. jadi pengajar bukan saja sekedar berceramah di kelas, sebab hanya mengcover segerombolan anak didik dengan anak didik lainnya. Disamping itu juga menjadi sumber belajar buat tahu materi.

Dengan bantuan adanya media interaktif, pengajar lebih mudah menyampaikan materi anak didik serta mengatasi problem belajar. Pengajar biasanya hanya menggunakan buku juga papan tulis, namun media interaktif bisa memberi sesuatu yang dapat menarik perhatian anak didik saat pembelajaran. Bahan singkat yang diberi oleh pengajar pada anak didik sehingga memudahkan anak didik dalam menanggapi pertanyaan dari pengajar. Sehingga dapat disimpulkan media interaktif mempunyai perananan yang penting dalam mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran disebut juga sebagai bahan ajar atau media dependen.

### **Daftar Pustaka**

Abdullah, Moh Ismail, (2019), Peran Ghuruh Tolang dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Santri di Musholla al-Ismail Tanah Merah Bangkalan, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9 (2), 129-155

- Ahyat, Nur. 2017. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSLANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),
- Juli Amelia Nasucha, Moh Ismail, Ulfun Khoirotnun, (2021), Relevansi Teori Behavioristik ‘Classical Conditioning’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Didik Pada Kelompok Belajar Anggrek Taman Sidoarjo, *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 1 (2), 110-142.
- Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013),
- Mahmudin, Afif Syaiful. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 2(2): 95–106
- Mahmun Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah pemilihan Media dan Implementasi Dalam Pembelajaran) dalam *Jurnal Pemikiran Islam* Vol.37 No. 1 37-58
- Moh Ismail, (2022), Negara dan Pendidikan Islam di Indonesia, *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 1 (2), 86-95,
- Mukaramah, 2022, Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas V Di SDN Sigi 1, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, Vol 2 No 1, 686-700.
- Rohmad Wandy Satriawan, Andrizal Andrizal, Ikrima Mailani, 2020, Peran Multimedia Interaktif Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam (PAI) Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Sentajo Raya, *Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS*, Vol. 1 No. 2, 216-228.
- Rustandi, Agung Ahmad, Harniati, and Dedy Kusnadi. 2020. “Jurnal Inovasi Penelitian.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3): 599–597.
- Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyalarta: Graha Ilmu, 2013),
- Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, Imam Fuadi, Ngainun Naim, Ethnopedagogical Leadership; Awareness Leader In Applying The Significance of Hamangku Symbol, *International Journal of Research Publications*, Volume: 108 No. 1 (2022): 262-270,
- Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, *Konsep Desain Pendekatan Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Pustaka Learning Center, 2020)

Syadzili, Muhamad Fatih Rusydi, Penentuan Strategi Dalam Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *CQAJ (College Quality Assurance Journal)*, Volume: 1 No. 1 (2022): 88 - 94

Tatik Sutarti, Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017),

Tonni Limbong, Janner Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020),

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),

Wisnu Bayu Aji, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Sifat-Sifat Terpuji Dan Berwudhu Kelas II SD Negeri Ngringin, Depok, Sleman". S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.